GAME INTERAKTIF "ISTORYTELLING" DENGAN TEMA TIMUN MAS

TUGAS AKHIR untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Ahli Madya Program Studi D-3 Animasi



Fransiscus Dwian Prayoga NIM. 1300037033

PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI JURUSAN TELEVISI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

GAME INTERAKTIF "ISTORYTELLING" DENGAN TEMA "TIMUN MAS"

Disusun oleh: Fransiscus Dwian Prayoga NIM. 1300037033

Pameran, penayangan, dan laporan tertulis Tugas Akhir karya seni animasi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi D-3 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 2.1. APR. 2017

Samuel Gandang Gunanto, M.T. Pembimbing I / Ketua Penguji

P<mark>andan Pareanom P., M.Kom.</mark> Pembimbing II / Anggota Penguji

Matahari Bhakti Neudya, M.T Penguji Ahli / Anggo a Penguji

Ketua Program Studi

Tanto Harthoko, M.Sn. NIP. 19710611 199803 1 002

Mengetahui, Dekan

Marsudi, S.Kar, M.Hum. NIP. 19610710 198703 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Fransiscus Dwian Prayoga

No. Induk Mahasiswa: 1300037033

Judul Tugas Akhir : GAME INTERAKTIF "ISTORYTELLING"

DENGAN TEMA "TIMUN MAS"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 April 2017 Yang menyatakan

Fransiscus Dwian Prayoga NIM. 1300037033

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya dengan judul "Game Interaktif Istorytelling dengan tema Timun Mas".

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan mengambil Jurusan Animasi.

Selama mengikuti proses Pendidikan Diploma III Animasi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini hingga penyelesaian tugas akhir ini, berbagai pihak telah memberikan fasilitas, membantu, membina, membinang, serta mendoakan penulis.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

- 1. Kedua orang tua Ayah, dan Ibunda tercinta, yang penulis sangat sayangi atas dukungan berupa motivasi dan doa yang tiada henti-hentinya.
- Beneditte D.U atas dukungan, dan supportnya baik sesudah atau sebelum proses tugas akhir
- 3. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 4. Tanto Harthoko, M.Sn., selaku ketua Program Studi D-3 Animasi.
- 5. Arif Sulistiyono, M.Sn selaku Dosen Animasi
- 6. Bapak Samuel Gandang Gunanto, M.T selaku Dosen Pembimbing 1
- 7. Bapak Pandan P. Purwacandra, selaku Dosen Pembimbing II
- 8. Matahari Bhakti Nendya, M.T selaku Dosen Penguji Ahli
- Seluruh Staff pengajar dan karyawan Prodi D-3 Animasi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
- 10. Semua Kru selama pembuatan Tugas Akhir
- 11. Temen-temen Kostan kuning dan Las Vegas

Demikian tugas akhir ini penulis susun, semoga hasil dari tugas akhir ini yang berjudul "Istorytelling: Timun Mas" dapat bermanfaat bagi banyak pihak termasuk penulis sendiri.

Yogyakarta, 21 April 2017

Fransiscus Dwian Prayoga



ABSTRAKSI

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, membuat tradisi atau kebiasaan lama saat ini semakin dilupakan. Salah satu tradisi lama yang semakin hilang adalah mendongeng. Perkembangan teknologi yang pesat ini membuat orang tua dan anak hanyak fokus pada layar *gadget* miliknya, dan melupakan tradisi yang memberikan waktu kebersamaan dalam keluarga menjadi hilang. Muncul sebuah ide untuk menggabungkan tradisi atau kebiasaan lama itu dengan teknologi yang muncul sekarang ini. *Istorytelling* merupakan *game* interaktif yang menggunakan cerita rakyat sebagai *story* nya. Game yang dikemas dalam bentuk buku dongeng dengan menggunakan teknik 2.5D, dan memungkinkan pemain untuk berinteraksi dalam cerita dan *game*. *Game* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pembaca akan pentingnya cerita rakyat dan nilai moral yang terkandung didalam ceritanya, yang kemudian dikemas dalam sebuah aplikasi game untuk android.

Kata Kunci: Teknologi, Mendongeng, Gadget, Game, Istorytelling, Nilai Moral

DAFTAR ISI

HALAN	MAN PENGESAHAN	i
HALAN	MAN PERNYATAAN	iii
KATA I	PENGANTAR	iv
ABSTR	AKSI	v i
DAFTA	R ISI	vii
DAFTA	R GAMBAR	X
BAB I I	PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	2
C.	Tujuan	2
D.	Sasaran	2
E.	Indikator Capaian Akhir	3
BAB II	EKSPLORASI	
A.	Landasan Teori	
1.	Pengertian Game	
2.	Jenis-jenis game	e
3.	Genre Game	7
4.	Cerita Rakyat	10
5.	Macam Jenis Cerita Rakyat	11
6.	Istorytelling	13
7.	Tahapan pertumbuhan anak	14
B.	Tinjauan karya	17
BAB III	PERANCANGAN	21
A.	Konsep	21
B.	Dokumen Konsep	22

C.	Sinopsis	22
D.	Desain Karakter	24
E.	Environment	28
F. G	Game UI (User Interface)	30
G.	Gameplay	32
Н.	Mockup	36
I. C	Controls	38
J. N	Musik dan Sound Effect	39
BAB IV	PERWUJUDAN	42
A.	Praproduksi	42
1.	Penentuan ide dan game design	42
2.	Naskah dan Sinopsis	42
3.	Desain Karakter	43
B.	Produksi	43
4.	Pembuatan Game Skenario	43
5.	Pembuatan game asset	45
C.	Pascaproduksi	58
1.	Pemberian sound effect dan music	58
2.	Pengujian Beta Version	59
3.	Packaging	60
BAB V	PEMBAHASAN	61
A.	Pembahasan Karya	61
1.	Istorytelling: Timun Mas	61
2.	Camera move dan Deep of Field	65
BAB VI	KESIMPULAN	67
٨	Vacimpulan	67

B.	Saran	67
DAFT	AR PUSTAKA	68
LAMP	IR A N	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gameplay dan Mainmenu CERI: Kancil dan Buaya Sun	nber
dokumentasi pribadi	18
Gambar 2.2 RIRI Game 1	19
Sumber: dokumentasi pribadi	19
Gambar 2.3 RIRI Game 2	19
Sumber: dokumentasi pribadi	19
Gambar 2.4 The Witcher 3 Wild Hunt Storybook	20
Sumber: dokumentasi pribadi	20
Gambar 3.1 Timun Mas Desain Karakter	25
Gambar 3.2 Desain Karakter Mbok Sarni / Nenek	
Gambar 3.3 Desain Karakter Buto Ijo	26
Gambar 3.4 Desain Karakter Kakek Pertapa Putih	27
Gambar 3.5 Desain Karakter Kodok	27
Gambar 3.6 Desain Karakter Burung biru	28
Gambar 3.7 Environment dalam hutan Istorytelling: Timun mas	29
Gambar 3.8 Environment diatas gunung dibawah air terjun Istorytelling:	Γimur
mas	29
Gambar 3.9 Environment Rumah pada scene 1	30
Gambar 3.10 Buttons pada Istorytelling: Timun Mas	30
Gambar 3.11 Text Box Story pada setiap scene Istorytelling: Timun Mas	31
Gambar 3.12 Tutorial Box pada Game 2 dalam Istorytelling: Timun mas	31
Gambar 3.13 Contoh Scene 14 Istorytelling Timun Mas	32
Gambar 3.14 Contoh Scene Game 1 Istorytelling Timun Mas bagian 1	34
Gambar 3.15 Contoh Scene Game 1 Istorytelling Timun Mas bagian 2	34
Gambar 3 16 Contoh Scene Game 1 Istorytelling Timun Mas bagian 3	35

Gambar 3.17 Contoh Scene Game 1 Istorytelling Timun Mas bagian 3	35
Gambar 3.18 Mockup Title Screen	36
Gambar 3.19 Mockup Mainmenu	37
Gambar 3.20 Mockup Credit Menu	38
Gambar 3.21 Folder musik dalam game Istorytelling: Timun Mas	41
Gambar 4.1 Konsep Naskah Skenario Istorytelling: Timun Mas	44
Gambar 4.2 Diagram Flowchart Istorytelling: Timun Mas	44
Gambar 4.3 Proses Colouring Desain Karakter	46
Gambar 4.4 Proses pembuatan background Scene 7	47
Gambar 4.5 Proses pembuatan dummy di Unity 3D	47
Gambar 4.6 Proses pembuatn game 1	48
Gambar 4.7 Foto pengujian Beta pada anak usian 3 tahun dan ibu	59
Gambar 4.8 Cover DVD Istorytelling: Timun Mas	60
Gambar 5.1 Contoh Scene 12 pada story Istorytelling: Timun Mas	61
Gambar 5.2 Instruksi awal sebelum memulai permainan	62
Gambar 5.3 Muncul panah setelah berhasil bermain	62
Gambar 5.4 CERI: Kancil dan Buaya game 3 melompati buaya	63
Gambar 5.5 RIRI : Timun mas tampilan saat tombol atas disentuh	64
Gambar 5.6 Visual yang muncul sebelum menekan raksasa hijau	64
Gambar 5.7 Visual yang muncul setelah tombol raksasa ditekan	65
Gambar 5.8 Pengaturan Deep of Field pada scene 3	66

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya teknologi di dunia termasuk Indonesia semakin hilang juga kesadaran akan tradisi atau kebiasaan lama yang memiliki nilai positif. Tradisi atau kebiasaan yang hilang tersebut tergantikan dengan tradisi baru yang tidak semua itu memiliki nilai positif. Pada kasus kali ini penulis ingin membahas salah satu tradisi yang hilang di Indonesia karena dampak perkembangan teknologi, yaitu mendongeng.

Sebelum adanya gadget seperti smartphone, tablet, dan computer, mendongeng merupakan salah satu hal yang sering dilakukan oleh masyarakat terlebih orang tua. Orang tua mendongengkan cerita kepada anaknya baik sebelum tidur maupun saat berkumpul bersama keluarga. Dongeng yang diceritakan pun beragam, ada yang berupa cerita rakyat, myth, fable, cerita seram, bahkan dongeng dari luar negeri tidak luput diceritakan orang tua melalui sebuah buku bacaan. Ceritanya pun beragam ada yang lucu, seram, sedih, bahkan mendidik ada dalam sebuah buku dongeng.

Namun saat ini semakin berkembangnya teknologi, orang tua justru lebih suka mengenalkan anak dengan *gadget*. Saat anak sedang rewel, atau meminta waktu orang tua bermain, orang tua justru memberikan *gadget* untuk menenangkan sang anak. Karena tidak semua aplikasi dalam sebuah *gadget* memiliki nilai yang positif, bahkan terlalu sering menggunakan *gadget* dapat merusak mental anak sejak kecil. Dari tindakan yang kurang tepat tersebut penulis ingin mengingatkan kembali tradisi penting, seperti menceritakan dongeng kepada anak.

Penulis berupaya membuat sebuah aplikasi *game* yang dimana orang tua dan anak dapat berinteraksi bersama dalam sebuah *game* yang berisikan cerita rakyat di Indonesia. Dengan berisikan *game* dan animasi interaktif didalamnya, penulis ingin anak tidak cepat merasa bosan dalam mendengarkan dan membaca cerita dongeng. Penulis ingin memanfaatkan perkembangan teknologi dan menggabungkannya dengan buku dongeng, yang dikemas menjadi sebuah aplikasi agar dapat dibawa kemana-mana.

Selain untuk anak, *istorytelling* juga untuk orang tua, agar dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan anak nilai moral yang terkandung dalam sebuh cerita rakyat, serta mengajak anak untuk berperan aktif dalam pembudayaan cerita rakyat yang ada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik masalah yang diambil. Bagaimana membuat sebuah game interaktif yang berfungsi sebagai buku dongeng untuk anak.

C. Tujuan

- 1. Menghidupkan kembali quality time antar anak dan orang tua
- 2. Mengajarkan anak nilai penting dalam sebuah cerita rakyat
- 3. Mengajarkan anak tentang cerita rakyat yang ada di sekitarnya

D. Sasaran

Umur : 3 tahun keatas dengan bimbingan orang tua

Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan

Negara : Indonesia

Bahasa : Indonesia

E. Indikator Capaian Akhir

1. Penulisan cerita

Cerita yang diambil merupakan kumpulan cerita dongeng yang ada di Indonesia. Dalam pembuatan *Istorytelling* ini mengambil cerita rakyat dari Jawa Tengah, yaitu Timun Mas

2. Pembuatan Asset (BG, FG, Character, Items)

Asset material baik background(BG), foreground(FG), character, dan item dalam sebuah game menggunakan style yang telah disesuaikan untuk anak-anak, dan jauh dari unsur pornografi, namun tetap menonjolkan sedikit pakaian daerah yang ada di Jawa Tengah.

3. Animating

Animasi yang digunakan dalam *Istorytelling* tidak banyak karena menghitung *game* ini merupakan buku cerita rakyat yang berisi dengan *mini game puzzle*, sebagian bahan edukasi untuk anak-anak. Animasi akan lebih banyak pada item-item pada *game*.

4. Pembuatan Sound

BGM dan SFX akan disesuaikan dengan tema per scene yang kemungkinan besar menggunakan musik dengan unsur kerajaan dan alat musik traditional

5. Programming

Dalam segi teknik, *programming* menggunakan *Unity 3D* sebagai *engine* dalam pembuatan *Istorytelling*, serta menggunakan bahasa pemograman *C#*.

6. Debugging

Proses pemeriksaan *bug* pada sebuah *game*, dan melakukan eksekusi pada *bug* untuk segera dihilangkan.

7. Compositing

Pergantiian *dummy asset* pada *game* dengan asset utama yang akan digunakan dan dilakukan penyesuaian terhadap *asset* baru itu

8. Packaging

Proses membuat *game* agar dapat dimainkan dalam sebuah android atau yang sering dikenal dengan *gadget* dengan menggunakan format *apk*.

